

# Surat Doa



Edisi  
Oktober  
2025

 [www.perkantasntt.org](http://www.perkantasntt.org)

 [perkantasntt](https://www.instagram.com/perkantasntt)

 [Perkantas NTT](https://www.youtube.com/PerkantasNTT)

 [Perkantas NTT](https://www.facebook.com/PerkantasNTT)

## Melayani di Balik Layar

3 Yohanes 1:5–6



**Rabea Seo**  
*Staf Perkantas Kupang*

### Pendahuluan: Kekuatan di Balik Layar

Ketika kita menonton sebuah film yang bagus, menarik dan bahkan memenangkan penghargaan, sering kali kita hanya mengingat nama-nama pemeran utama yang tampil di depan layar. Namun di balik kesuksesan besar itu ada tim yang bekerja keras – para kameramen, penulis naskah, editor, penata cahaya,

hingga sutradara – yang mungkin tidak pernah muncul di layar, tetapi peran mereka sangat penting. Demikian pula dalam pelayanan. Tidak semua orang dipanggil untuk berdiri di mimbar atau menjadi tokoh yang dikenal banyak orang. Ada yang Tuhan tempatkan di “belakang layar” – mendoakan, menyiapkan perlengkapan, mengatur logistik, mendukung secara diam-diam – namun justru merekalah yang membuat pelayanan berjalan dengan baik.

Secara manusiawi, kita semua memiliki kecenderungan ingin dihargai, diakui, atau dilihat oleh orang lain. Namun panggilan pelayanan sejati bukan tentang menjadi terkenal, melainkan tentang menjadi taat dan setia kepada Tuhan. Entah kita melayani di depan atau di balik layar, semuanya harus dilakukan dengan ketaatan, kerendahan hati dan sukacita.

### Latar Belakang Surat Yohanes yang Ketiga

Surat 3 Yohanes ditulis ketika jemaat sedang menghadapi ajaran sesat yang menyebabkan perpecahan. Dalam situasi yang sulit itu, Rasul Yohanes – yang disebut “sang penatua” – mendengar kabar menggembirakan bahwa masih ada orang-orang yang setia dan hidup dalam kebenaran. Salah satu di antaranya adalah Gayus.

Perjanjian Baru menyebutkan beberapa orang bernama Gayus, namun tidak ada kepastian siapa yang dimaksud dalam surat ini. Yang jelas, Gayus dikenal sebagai seorang pemimpin jemaat yang sederhana, setia dan melayani dengan kasih. Ia bukan tokoh yang gemerlap di depan banyak orang, tetapi pelayanannya membawa berkat besar bagi jemaat dan para penginjil yang melayani.

### Sukacita Pelayanan yang Sejati

Yohanes menyebut dua kali kata “sukacita” dalam surat ini (ay. 3-4). Ia bersukacita men-

dengar bahwa "anak-anak rohaninya" hidup dalam kebenaran. Sukacita Yohanes bukanlah karena popularitas atau keberhasilan pelayanan secara manusiawi, tetapi karena ia melihat kebenaran Kristus nyata dalam kehidupan Gayus dan jemaat. Pelayanan Gayus menjadi teladan bagi kita tentang arti melayani dengan kasih dan ketulusan, bukan untuk dikenal, tetapi untuk memuliakan Allah.

### **1. Pelayanan yang Berakar pada Kasih**

Kasih Gayus bukan hanya dirasakan oleh orang-orang yang dilayaninya, tetapi juga menjadi kesaksian di antara jemaat-jemaat lain. Kasih yang sejati tidak bisa disembunyikan – ia akan selalu tampak dalam tindakan dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Pelayanan yang berakar pada kasih Kristus mendorong kita keluar dari zona nyaman untuk memperhatikan kebutuhan orang lain. Ketika kasih menjadi dasar dari setiap pelayanan, maka sukacita bukan hanya dialami oleh yang dilayani, tetapi juga oleh pelayannya sendiri. Tanpa kasih, pelayanan menjadi kosong dan melelahkan; tetapi dengan kasih, pelayanan menjadi ibadah yang harum di hadapan Allah.

### **2. Pelayanan yang Nyata dan Konkret**

Kasih yang sejati selalu diwujudkan dalam tindakan nyata. Gayus tidak hanya memiliki niat baik atau kata-kata yang manis, tetapi ia melakukan sesuatu bagi saudara-saudara seiman. Ia menolong, memberi tumpangan dan menyediakan apa yang dibutuhkan para pelayan Tuhan.

Pelayanan seperti ini menuntut waktu, tenaga dan sumber daya. Namun, semua dilakukan tanpa mencari pujian. Inilah pelayanan yang tulus – pelayanan yang tidak terlihat oleh banyak orang, tetapi terlihat jelas oleh Allah.

### **3. Pelayanan yang Melampaui Batas**

*"...meskipun mereka adalah orang-orang asing." (ay. 5)*

Kasih dan pelayanan Gayus tidak terbatas pada orang yang dikenalnya saja. Ia membuka hati dan rumahnya bagi para pelayan Tuhan yang datang dari jauh, meskipun mereka adalah orang asing. Ini menunjukkan bahwa kasih Kristus tidak mengenal batas geografis, etnis, atau status sosial.

Pelayanan yang sejati selalu melampaui batas-batas manusiawi. Ketika kita melayani

dengan kasih, kita memandang setiap orang sebagai bagian dari keluarga Allah. Inilah bukti bahwa kasih Kristus bekerja di dalam diri seseorang – kasih yang merangkul semua orang tanpa syarat.

### **Refleksi bagi Kita**

Pelayanan Gayus memberi teladan yang sangat relevan bagi kehidupan kita saat ini. Dari kisahnya, kita belajar untuk:

#### **a. Memeriksa Motivasi Pelayanan**

Apakah pelayanan kita benar-benar berakar pada kasih Kristus? Ataukah ada motivasi tersembunyi seperti mencari pengakuan, kekuasaan, atau keuntungan pribadi? Tuhan tidak melihat seberapa besar pelayanan kita, tetapi seberapa tulus hati kita di dalam melayani-Nya.

#### **b. Mewujudkan Kasih dalam Tindakan Nyata**

Kasih bukan hanya teori atau kata-kata indah. Kasih harus diwujudkan melalui tindakan nyata – menolong, mendukung, mendoakan, dan memberi diri. Hidup kita adalah surat yang terbuka, dibaca dan dilihat oleh banyak orang. Kiranya mereka melihat Kristus melalui hidup dan pelayanan kita.

#### **c. Menjadi Saksi Melalui Pelayanan**

Pelayanan yang tulus akan menjadi kesaksian hidup tentang kasih Kristus. Tanpa perlu banyak bicara, orang lain akan merasakan kehadiran Tuhan melalui sikap dan tindakan kita. Biarlah setiap pelayanan yang kita lakukan menjadi saluran kasih Allah bagi dunia yang haus akan kasih sejati.

### **Penutup**

Pelayanan Gayus mungkin sederhana dan tidak dikenal banyak orang, tetapi di mata Tuhan, itu sangat berharga. Ia melayani bukan untuk dilihat manusia, melainkan untuk menyenangkan hati Allah.

Marilah kita meneladani ketulusan, kesungguhan, dan keluasan hati Gayus dalam melayani Tuhan. Sebab setiap tindakan kasih sekecil apa pun, memiliki nilai kekekalan di hadapan Allah dan dapat menjadi berkat yang melimpah bagi banyak orang. Kiranya Roh Kudus memampukan kita menjadi pelayan-pelayan Kristus yang sejati – baik di depan maupun di balik layar – yang hidupnya memberitakan kasih Allah kepada dunia. Amin..



# Mengucapkan Syukur di Tengah Badai

*Sharing oleh Kak Gusman Lalangpuling - BPR Perkantas Alor*

*"..Kemurahan-Mu lebih dari hidup, kemurahan-Mu lebih dari hidup, Maka Jiwaku memuji Engkau, Kemurahan-Mu lebih dari Hidup.."*

Lagu ini menjadi salah satu pujian yang memberikan kekuatan. Kami merasakan bahwa saat kesulitan datang, kekuatan Firman Tuhan dan pujian menjadi penghiburan yang luar biasa.

Tulisan ini kami buat untuk mensharingkan bagaimana Tuhan menolong kami dalam peristiwa kecelakaan, akibat kesetrum yang terjadi pada putra pertama kami Brain Stevano Boling (16 tahun). Kami menyadari bahwa rekan-rekan pembaca sekalian tentu memiliki pengalaman bersama Tuhan yang lebih dahsyat dari kami. Namun kiranya sharing kami ini dapat menjadi berkat, tentang bagaimana baiknya Tuhan Yesus dalam setiap pergumulan hidup kita semua.

Minggu, 20 Juli 2025 jam 17.30 WITA saya mendapatkan telepon dari mentor asrama SMAK Pandegha Jaya Kupang, bahwa telah terjadi insiden kesetrum listrik. Salah satu korban dari insiden tersebut adalah Brain, dan saat itu anak kami sudah berada dalam perjalanan ke RS Kartini. Suasana rumah mendadak berubah, kami panik dan sangat kaget mendengar peristiwa ini. Dalam situasi yang demikian kami berusaha tenang dan berdoa bersama (saya, suami dan 2 adik dari Brain: Joshua dan Rafael). Dalam doa sore itu, walaupun dengan hati yang sedih dan panik karena jarak yang cukup jauh, suami mengarahkan kami semua untuk "bersyukur dan tidak mempertanyakan kenapa ini harus terjadi kepada anak kami"...

Saya kemudian berangkat dari Alor ke Kupang untuk mendampingi Brain menjalani perawatan luka bakar. Hari demi hari kami lewati dengan terus saling menguatkan antara Ibu dan anak. Sebagai manusia, kami juga mengalami pasang surut iman dan percaya. Ada suatu waktu dimana Brain bertanya: "Ma.. mengapa harus saya yang Tuhan Yesus ijinkan alami ini? Apa yang salah dari saya? Apakah saya kurang percaya Tuhan Yesus?.." Sebagai seorang ibu saya hanya bisa memeluk dan menenangkan Brain.

Di usia yang masih 16 tahun, kami melihat Brain berusaha mencerna dan memahami

bahwa semua yang dialaminya adalah kehendak Tuhan. Namun terkadang Brain juga menyampaikan kesedihan dan kemarahan atas peristiwa yang dialaminya, apalagi mengingat Brain sekarang adalah siswa kelas 3 SMA yang sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian akhir.

Namun di balik peristiwa ini, Tuhan mengizinkan kami belajar banyak hal. **Tuhan masih terus membuat mujizat dalam kehendak-Nya.** Jika melihat ke belakang, peristiwa kesetrum ini seharusnya sebagai manusia membawa kebinasaan bagi anak kami. Namun Tuhan menyelamatkan Brain dengan cara-Nya yang ajaib. Melalui peristiwa tertusuk duri kom kecil di kepala Brain, itu kemudian menjadi tempat keluarnya arus listrik dari dalam tubuhnya.

**Kami semakin menyadari pentingnya seorang anak memiliki pengenalan yang benar akan Tuhan Yesus.** Kami bersyukur Brain juga dibimbing dalam Kelompok Tumbuh Bersama (KTB), sehingga setiap kebenaran Firman Tuhan menolong Brain memiliki hati yang kuat dalam menghadapi peristiwa ini.

**Kemampuan mengucapkan syukur di tengah badai.** Badai hidup dapat terjadi kapan saja dalam hidup ini, di dalam kendali Tuhan Yesus. Namun kemampuan mengucapkan syukur di tengah badai adalah anugerah Tuhan bagi kami. Kami memilih untuk tidak bertanya "Kenapa?" pada Tuhan. Kami belajar pasrah dan percaya bahwa tidak ada hal yang terjadi tanpa ijin Tuhan, dan pasti tujuannya adalah kebaikan bagi kami sekeluarga.

Untuk mempercepat proses penyembuhan, dokter kemudian memutuskan untuk melakukan operasi skin graft atau cangkok kulit. Ini merupakan prosedur bedah yang mengangkat kulit sehat dari satu bagian tubuh, untuk menutupi luka atau area kulit yang rusak parah pada bagian tubuh lain. Bersyukur operasi berjalan lancar dan saat ini Brain masih terus menjalani perawatan pemulihan luka pasca operasi skin graft.

Di akhir tulisan ini kami berterima kasih untuk setiap doa dan perhatian kepada kami selama ini. Kami juga terus memohon dukungan doa dari rekan-rekan sekalian untuk pemulihan Brain ke depan. Tuhan Yesus memberkati.

# Immeasurably More

World Student Day (WSD) 2025

World Student Day (WSD) merupakan kegiatan doa bersama mahasiswa yang rutin diadakan setiap tahun oleh Perkantas di seluruh Indonesia. Tujuannya adalah membangun kepekaan dan kepedulian mahasiswa binaan terhadap sekitarnya melalui doa. Kegiatan ini diadakan pada bulan Oktober, dan dalam pelaksanaannya mahasiswa akan mendoakan pergumulan pelayanan mahasiswa yang ada tingkat lokal, nasional hingga internasional. Di samping itu mahasiswa juga akan mendoakan pergumulan yang ada di daerah tempat tinggal mereka, negara dan bahkan dunia.

Pelayanan mahasiswa di Perkantas se-NTT juga ikut mengambil bagian dalam WSD tahun ini. Waktu pelaksanaannya bervariasi, diantaranya pelayanan mahasiswa di kota Soe akan melaksanakan WSD di tanggal 24 Oktober, di Kefa tanggal 25 Oktober, sedangkan di Waingapu, Alor dan Kupang tanggal 18 Oktober. WSD akan dilaksanakan dalam bentuk ibadah, yang di dalamnya ada pemberitaan Firman Tuhan serta sesi khusus untuk berdoa bersama, baik dalam kelompok besar maupun kelompok kecil. Saat ini panitia di masing-masing kota sedang melakukan persiapan dengan merangkum pokok doa, menghubungi pembicara, latihan penatalayanan dan sebagainya.

Oleh karena itu mari bersama kita doakan beberapa pokok doa berikut ini:

1. Bersyukur untuk adik-adik mahasiswa yang memberi diri menjadi panitia WSD di masing-masing kota. Doakan mereka agar diberi hikmat dan kesetiaan dalam mengerjakan tanggung jawab, serta pertumbuhan iman di dalamnya.
2. Doakan proses pengumpulan pokok doa oleh panitia agar bisa selesai dengan baik.
3. Doakan para pembicara yang sudah dihubungi agar diberi hikmat Tuhan dalam mempersiapkan Firman dan menyampaikannya dengan baik.
4. Doakan para penatalayanan dalam persiapan berupa latihan dan sebagainya agar melayani Tuhan dengan sepenuh hati.
5. Doakan setiap mahasiswa yang diundang agar tergerak oleh pekerjaan Roh Kudus untuk mengambil bagian dalam WSD.
6. Doakan agar WSD di masing-masing kota di NTT dapat berjalan baik dan menjadi momen yang membangun kepekaan dan kepedulian mahasiswa untuk mendoakan sesama.

## Galeri Pelayanan

Bulan September 2025



Foto pelayanan mahasiswa di Kupang



Foto pelayanan mahasiswa di Alor



Foto pelayanan mahasiswa di Waingapu



Foto pelayanan mahasiswa di Kefa



Foto pelayanan mahasiswa di Soe

# Mengenal dan Mendokakan Kakak Staf Kita

## Ega Maggang



Biasa dipanggil Kak Ega, lahir di Kupang pada 5 Februari 1993. Kak Ega merupakan alumni dari S1 Teknik Sipil Undana tahun 2010, dan kemudian melanjutkan pendidikan di Discipleship Training Centre Singapore tahun 2023. Saat ini Kak Ega melayani mahasiswa di Kota Kupang, dan dipercayakan menjadi Pimpinan Cabang Perkantas NTT sejak Desember 2024.

*"Saya terpanggil untuk menjadi staf di Perkantas karena model pemuridan pelayanan Perkantas sangat efektif untuk menolong siswa dan mahasiswa di Kota Kupang bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan yang mendalam. Selain itu, pelayanan Perkantas juga strategis untuk mempersiapkan calon pemimpin daerah NTT yang berintegritas dan berdampak bagi NTT. Namun di sisi lain masih sedikit orang yang mau terlibat dengan pelayanan yang efektif dan strategis ini. Karena hal inilah saya ingin menjadi staf agar bisa menolong sebanyak mungkin siswa/mahasiswa untuk bertumbuh dalam pengenalan mereka akan Tuhan dan menjadi berkat bagi banyak orang.*

*Hal yang paling saya syukuri dalam pelayanan ini adalah saya berkesempatan melihat bagaimana Tuhan membentuk kehidupan anak-anakNya. Memulai pelayanan sebagai staf siswa, saya berkesempatan melihat bagaimana Tuhan membentuk adik-adik siswa sampai mereka menjadi alumni yang berdampak. Ada juga yang gagal dan jatuh dalam dosa yang membuat mereka terpuruk, tetapi pelayanan ini juga memberikan saya kesempatan melihat bagaimana Tuhan tidak meninggalkan mereka dan menolong mereka untuk bangkit. Ada dalam pelayanan ini juga membuat saya mampu melihat keindahan komunitas Kristen yang mampu menumbuhkan dan menjaga iman seorang pengikut Kristus."*

Kak Ega menikah dengan Kak Rezky Laning dan dikaruniai seorang putra bernama Zano. **Mari doakan Kak Ega** agar Tuhan terus mengaruniakan hikmat untuk membagi waktu antara pelayanan dan keluarga. Doakan juga agar Kak Ega bisa mengerjakan tanggung jawab sebagai Pimpinan Cabang dengan kerendahan hati dan hikmat dari Tuhan.

## Arjeni S. Naat



Akrab disapa Kak Rini, lahir di Kupang tanggal 7 April 1989. Kak Rini merupakan alumni dari Fakultas Pertanian Undana (2007-2012) dan baru saja menyelesaikan pendidikan Teologi dari Sekolah Tinggi Teologi Reformed Indonesia (STTRI).

Kak Rini mengambil komitmen melayani sebagai staf Perkantas saat berusia 24 tahun dan melayani mahasiswa di Kota Kupang. *"Secara pribadi saya telah mengalami anugerah Tuhan dan diberkati lewat kelompok kecil, sehingga saya terpanggil untuk berbagi hidup, memperkenalkan Kristus dan bertumbuh bersama kaum muda serta mempersiapkan mereka menjadi pemimpin. Menjalani panggilan pelayanan tidak selalu mudah. Namun saya mengalami penyertaan dan kekuatan dari Tuhan yang terus menjadi bagian dalam perjalanan pelayanan, termasuk ketika saya harus mengambil keputusan demi keputusan dalam hidup yang berkaitan dengan pelayanan. Ada sukacita tersendiri ketika melihat dan merasakan perubahan hidup yang dialami orang-orang yang dilayani, maupun diri sendiri."*

**Mari doakan Kak Rini:** bersyukur untuk penyertaan Tuhan yang nyata dirasakan selama masa studi sampai selesai. Doakan Kak Rini dalam persiapan wisuda tanggal 18 Oktober serta doakan persiapan kepulangan ke Kupang dan kembali melayani di ladang.

# Selamat Ulang Tahun

1. **Ikcarn Seubelan** 1 September
2. **Non Toelle** 4 September
3. **Rina Puling** 8 September
4. **Stenli Foni** 9 September
5. **Immanuel Meok** 10 September
6. **Sinthya Daniel** 10 September
7. **Sealtial Mau** 12 September
8. **Bubun Bangalino** 15 September
9. **Since Deta Adelfina** 23 September
10. **Ruth Ardita Widowati** 23 September
11. **Irma Banunaek** 29 September

## Dukung Pelayanan Perkantass NTT

BCA **3140444013**  
a.n Sangguana MJ Koamesah

BRI **0039-01-000941-56-6**  
a.n Yayasan Perkantas Kupang

BNI (Khusus TPRP-Pembangunan Ruper)  
**1912125393** a.n Yayasan Perkantas Kupang

## Yayasan Perkantas NTT

Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba  
Email : perkantas.ntt20@gmail.com  
Telepon: 0822-1118-7308

# Turut Berdukacita

atas meninggalnya ibu **Juktoviana Manafe**, kakak kandung dari Kak Novri Manafe (Badan Pengurus Cabang Perkantas NTT) pada 24 September 2025.



Turut berdukacita pula atas meninggalnya bapak **Reinhard Bire**, om kandung dari Kak Maxi Dengak - Rihi Dara pada tanggal 10 Oktober 2025.



Tuhan Sang Pemilik Kehidupan mengaruniakan kekuatan dan penghiburan bagi semua keluarga yang berduka.